



**TINDAK TUTUR ILOKUSI KECEWA DALAM FILM 1 LITRE NO  
NAMIDA BERDASARKAN HUBUNGAN POWER AND SOLIDARITY**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora di Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

**OLEH :  
JELITA MAHARANI  
NPM: 2010014321002**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**



### LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Dalam Film 1 Litre no Namida Berdasarkan Hubungan Power And Solidarity  
Nama Mahasiswa : Jelita Maharani  
NPM : 2010014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

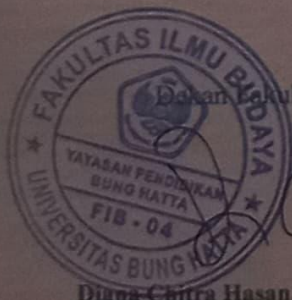
Disetujui oleh:  
Pembimbing

Prof. Dr. Dra. Diana Kartika

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M. Si.



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph. D.



## LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Hokusi Kecewa Dalam Film 1 Litre no Namida Berdasarkan Hubungan Power And Solidarity  
Nama Mahasiswa : Jelita Maharani  
NPM : 2010014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 08 Agustus 2024  
Tanda Tangan

### Tim Penguji

1. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
2. Syahrial, S.S., M. Hum.
3. Dra. Irma, M. Hum.

1  
2  
3

Diketahui oleh:



Diana Chella Hassan, M. Hum., M. Ed., Ph. D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M. Si.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jelita Maharani  
NPM : 2010014321002  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Dalam Film 1 Litre No  
Namida Berdasarkan Hubungan Power And Solidarity

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak ada karya yang pernah dikirimkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 08 Agustus 2024



**Jelita Maharani**

# TINDAK TUTUR ILOKUSI KECEWA DALAM FILM 1 LITRE NO NAMIDA BERDASARKAN HUBUNGAN POWER AND SOLIDARITY

Jelita Maharani<sup>1</sup>, Diana Kartika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>1</sup>Email: [jelitamaharani001@gmail.com](mailto:jelitamaharani001@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang

<sup>2</sup>Email: [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini berkonsentrasi pada analisis tuturan yang mencerminkan perasaan kecewa dari karakter film serta meneliti bagaimana hubungan kekuasaan dan keakraban antara karakter berpengaruh terhadap penggambaran emosi kecewa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tindak tutur ilokusi kecewa tidak langsung yang diungkapkan oleh karakter dalam film dengan mengidentifikasi hubungan antara kekuasaan dan keakraban dalam konteks interaksi antara karakter. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode simak, khususnya teknik sadap dan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), disertai dengan pencatatan. Data dikumpulkan dari 11 episode film dan dianalisis menggunakan teori hubungan sosial Roger Brown dan Albert Gilman.

Penulis menyajikan hasil temuan yang diperoleh dari tindak tutur ilokusi kecewa tidak langsung yang terungkap dalam film tersebut, sebanyak 35 data yang meliputi 22 data tindak tutur ilokusi kecewa berdasarkan intonasi, 4 data tindak tutur ilokusi kecewa berdasarkan kata-kata yang mengandung emosi, 5 data tindak tutur ilokusi kecewa berdasarkan bahasa tubuh, 4 data tindak tutur ilokusi kecewa berdasarkan ekspresi wajah. Lalu, untuk hubungan *power and solidarity* ditemukan sebanyak 22 data dalam 11 episode, yang meliputi dalam hubungan *power and solidarity* -P -S sebanyak 5 data, dalam *hubungan power and solidarity* +P -S sebanyak 5 data, dalam hubungan *power and solidarity* -P +S sebanyak 8 data, dalam hubungan *power and solidarity* P +S sebanyak 3 data, dalam hubungan *power and solidarity* P -S sebanyak 1 data. penelitian ini menegaskan pentingnya memahami tindak tutur ilokusi kecewa tidak hanya sebagai ungkapan emosi, tetapi juga sebagai refleksi dari relasi kekuasaan dan bentuk solidaritas yang dapat mengubah persepsi dan pengalaman sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian linguistik dan kajian film, serta membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai interaksi antara bahasa, emosi, dan konteks sosial.

**Kata kunci:** tindak tutur kecewa, *power and solidarity*, pragmatik.

## **ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS OF DISAPPOINTMENT IN THE MOVIE 1 LITRE NO NAMIDA BASED ON POWER AND SOLIDARITY RELATIONSHIP**

**Jelita Maharani<sup>1</sup>, Diana Kartika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Japanese Literature Student, Faculty of Humanities, Bung Hatta University, Padang

<sup>1</sup> Email: [jelitamaharani001@gmail.com](mailto:jelitamaharani001@gmail.com)

<sup>2</sup>Lecturer in Japanese Literature, Faculty of Humanities, Bung Hatta University, Padang

<sup>2</sup>Email: [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study concentrates on analyzing the speech that reflects the feeling of disappointment of movie characters and examines how power and familiarity relationships between characters affect the portrayal of disappointed emotions. This study aims to understand how indirect disappointed speech is expressed by the characters in the movie by identifying the relationship between power and familiarity in the context of interaction between the characters. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through the listening method, specifically tapping and free listening techniques, accompanied by note-taking. Data were collected from 11 episodes of the film and analyzed using Roger Brown and Albert Gilman's social relationship theory.

The author presents the findings obtained from the indirect disappointed speech revealed in the movie, totaling 35 data which include 22 data of disappointed speech based on intonation, 4 data of disappointed speech based on words containing emotions, 5 data of disappointed speech based on body language, 4 data of disappointed speech based on facial expressions. Then, for the power and solidarity relationship, there are 22 data in 11 episodes, which include in the power and solidarity -P -S relationship as much as 5 data, in the power and solidarity +P -S relationship as much as 5 data, in the power and solidarity -P +S relationship as much as 8 data, in the power and solidarity P +S relationship as much as 3 data, in the power and solidarity P -S relationship as much as 1 data. This research emphasizes the importance of understanding disappointed speech not only as an expression of emotion, but also as a reflection of power relations and forms of solidarity that can change perceptions and social experiences. This research contributes to linguistic studies and film studies, and opens space for further research on the interaction between language, emotion, and social context.

**Keywords:** disappointed speech acts, power and solidarity, pragmatics.

# 映画『1 リットルの涙』における権力と連帯の関に基づく失望の発話行為

Jelita Maharani<sup>1</sup>, Diana Kartika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>パダンのブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の大学生

<sup>1</sup> Email: [jelitamaharani001@gmail.com](mailto:jelitamaharani001@gmail.com)

<sup>2</sup>パダンのブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の教師

<sup>2</sup> Email: [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)

## 要旨

本研究は、映画の登場人物の失望した感情を反映する発話を分析することに集中し、登場人物間の権力と親密性の関係が失望した感情の描写にどのような影響を与えるかを検討する。本研究の目的は、登場人物間の相互作用の文脈における権力と親密性の関係を明らかにすることによって、映画の登場人物によって間接的な失望した発話がどのように表現されるかを理解することである。使用した手法は記述的質的手法であり、データ収集技法はリスニング法、特にタッピング技法と Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)を用い、ノートテイキングを伴う。データは映画の 11 のエピソードから収集され、ロジャー・ブラウンとアルバート・ギルマンの社会関係理論を用いて分析された。

筆者は、映画の中で明らかになった間接的な失望発話から得られた知見を、イントネーションに基づく失望発話 22 データ、感情を含む言葉に基づく失望発話 4 データ、ボディ・ランゲージに基づく失望発話 5 データ、表情に基づく失望発話 4 データ、合計 35 データとして提示した。そして、権力と連帯の関係については、権力と連帯-P -S の関係が 5 データ、権力と連帯+P -S の関係が 5 データ、権力と連帯-P +S の関係が 8 データ、権力と連帯 P +S の関係が 3 データ、権力と連帯 P -S の関係が 1 データ、合計 11 エピソード 22 データであった。本研究により、失望した発話を感情表現として理解するだけでなく、権力関係や連帯の形態の反映として理解し、認識や社会経験を変化させることの重要性が確認された。本研究は、言語研究と映画研究に貢献し、言語、感情、社会的文脈の相互作用に関する更なる研究の余地を開くものである。

**キーワード：**失望的発話行為、権力と連帯、語用論。

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia mendapatkan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Berkat keyakinan dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Oslan Amril, S. S., M. Si., selaku Kepala Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Syahril, S.S., M.Hum. selaku penguji sidang skripsi ini.
5. Ibu Dra. Irma, M. Hum. selaku penguji sidang skripsi ini.
6. Papa (Riduwan), Mama (Farida Susanti), Kakak (Dayu Amanda Savitri), Adik (Kresna Pratama) yang senantiasa ada untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama ini. Beribu terima kasih diucapkan karena telah berkorban banyak untuk penulis sehingga penulis bisa menjadi sarjana seperti yang diharapkan.
7. Pemilik NPM 2010013411063 a.n Habib Ibnu Fadhillah, S. Pd. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah menjadi rumah untuk berkeluh kesah, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran untuk apa pun yang kita lalui.



8. Trinisya dan Pradinda Putri Ayu sahabat penulis. Terima kasih untuk seluruh dukungan dan kepercayaannya kepada penulis di saat penulis sendiri meragukan kemampuan penulis.
9. Komplek Anggrek yang berisikan 5 orang; Fidiah Elfi Yosi, Ulfaizah, Tiara Regina Karin, dan Ayu Wulandari terima kasih telah menjadi pelipur lara selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bung Hatta.
10. Hana Julya Ma'ruf dan Lovanda Muharani yang telah menemani penulis selama kurang lebih 16 tahun. Terima kasih telah menemani perjalanan hidup penulis.
11. Terakhir namun tidak kalah penting kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan di saat segala hal terasa sulit untuk dipertahankan. Meskipun tidak mudah, selamat telah menyelesaikannya hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Dengan demikian segala bantuan dan doa dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 08 Agustus 2024

(Jelita Maharani)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penelitian Relevan.....	7
2.2 Kajian Teori.....	10
2.2.1 Pragmatik.....	10
2.2.2 Tindak Tutur .....	13
2.2.3 Tindak Tutur Ekspresif .....	16
2.2.4 Tindak Tutur Ekspresif Kecewa .....	19
2.2.5 Power and Solidarity.....	26
2.2.6 Film.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Sumber Data.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3. 4. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Temuan Data .....	40
4.1.1 Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Berdasarkan Intonasi Suara .....	42

4.1.2	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Berdasarkan Kata-kata Emosi	83
4.1.3	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Berdasarkan Gestur Tubuh	92
4.1.4	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa Berdasarkan Ekspresi Wajah	100
4.2	Hubungan Power and Solidarity	110
4.2.1	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa dalam Hubungan Penutur dengan Petutur -P -S	110
4.2.2	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa dalam Hubungan Penutur dengan Petutur +P +S	120
4.2.3	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa dalam Hubungan Penutur dengan Petutur -P +S	131
4.2.4	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa dalam Hubungan Penutur dengan Petutur =P -S	148
4.2.5	Tindak Tutur Ilokusi Kecewa dalam Hubungan Penutur dengan Petutur =P +S	151
BAB V PENUTUP		159
5.1	Kesimpulan	159
5.2	Saran	160
DAFTAR PUSTAKA		161

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Langkah-langkah pengumpulan data .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Semantik dua dimensi .....	30
2. Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman .....	38
3. Gestur tubuh Mizuo yang menunjukkan kekecewaan .....	94
4. Gestur tubuh Mizuo yang menunjukkan kekecewaan .....	96
5. Gestur tubuh Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	98
6. Gestur tubuh Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	100
7. Gestur tubuh Ako yang menunjukkan kekecewaan .....	101
8. Ekspresi Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	103
9. Ekspresi Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	105
10. Ekspresi Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	107
11. Ekspresi Aya yang menunjukkan kekecewaan .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini, dunia komunikasi semakin kompleks karena interaksi antarbudaya dan individu. Komunikasi tidak hanya mencakup pertukaran informasi tetapi juga manajemen hubungan sosial antara individu. Bagaimana perasaan dan emosi, seperti kekecewaan, diekspresikan dan diterima merupakan bagian penting dari interaksi ini.

Komunikasi non verbal adalah salah satu cara utama manusia mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pemikiran mereka. Dalam konteks budaya, cara individu mengungkapkan emosi dapat sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial yang mendasarinya. Salah satu emosi yang sering diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi adalah kekecewaan. Tindak tutur ekspresif kecewa adalah cara seseorang menunjukkan kekecewaannya terhadap suatu hal atau peristiwa. Kecewa adalah emosi yang muncul ketika harapan atau ekspektasi seseorang tidak terpenuhi, baik itu terkait dengan hasil suatu peristiwa, perilaku orang lain, atau kondisi tertentu.

J. Richard Hackman (1990) dalam artikelnya tentang psikologi organisasi menyebutkan bahwa kekecewaan muncul ketika individu merasa bahwa kebutuhan, harapan, atau ekspektasi mereka tidak terpenuhi. Selaras dengan itu, Vangelisti & Perlman (2018) dalam bukunya yang berjudul "*Behavioral Views of Personal Relationship*" menjelaskan kecewa sebagai hasil perbandingan antara harapan, ekspektasi, dan kenyataan yang terjadi dalam suatu hubungan.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi kecewa dalam film Jepang sebagai studi kasus untuk memahami bagaimana hubungan power dan solidarity tercermin dalam film *1 Litre no Namida* karya Aya Kito. Pemilihan film sebagai objek penelitian tidaklah sia-sia; medium ini menawarkan representasi budaya yang kompleks dan sarat makna. Dalam konteks ini, emosi, khususnya kekecewaan, tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi individu, melainkan juga mencerminkan dinamika sosial yang lebih luas, termasuk relasi kuasa dan keakraban antar karakter.

Dalam film Jepang, hubungan antar tokoh sering kali menggambarkan perbedaan yang mencolok dalam tingkat kekuasaan dan pengaruh. Kekecewaan, sebagai salah satu emosi dominan yang diekspresikan, menjadi alat untuk mengungkapkan ketimpangan tersebut. Misalnya, karakter yang berada dalam posisi subordinat menunjukkan kekecewaan ketika harapan mereka tidak terpenuhi oleh karakter yang lebih berkuasa. Dalam konteks ini, tindak tutur ilokusi kecewa bukan hanya sekadar ungkapan emosional, tetapi juga sebuah penegasan dari posisi sosial individu dalam hirarki yang ada.

Kekuasaan dan keakraban dalam interaksi sosial memengaruhi pilihan strategi kesantunan. Menurut Janet Holmes (2013), identitas seseorang tercermin dalam cara berbicara mereka. Kata-kata yang kita gunakan menggambarkan kepada orang lain tentang diri kita, asal-usul kita, serta pengalaman sosial yang telah kita jalani. Karakter dengan status yang lebih tinggi menggunakan strategi kesantunan negatif untuk mempertahankan otoritas mereka, sementara karakter yang lebih dekat atau berkolaborasi lebih cenderung menggunakan strategi kesantunan positif untuk menjaga hubungan mereka tetap teratur. Gilman (1960) mengatakan,

kekuasaan adalah hubungan antara sedikitnya dua orang, dan bersifat non-timbal balik dalam arti bahwa keduanya tidak dapat memiliki kekuasaan dalam bidang perilaku yang sama. Memahami cara karakter dalam film Jepang menunjukkan kekecewaan dari perspektif teori *power and solidarity* ini dapat menunjukkan dinamika sosial yang lebih luas dalam konteks budaya Jepang.

Kontribusinya terhadap pemahaman tentang pragmatik linguistik dan komunikasi antarbudaya menentukan nilai studi ini. Penelitian ini mengeksplorasi tindak tutur kekecewaan dalam beberapa film Jepang. Ini menunjukkan bagaimana berbagai pendekatan komunikasi dapat digunakan untuk mengatasi hubungan antara kekuasaan dan keakraban dalam konteks budaya tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademik tentang linguistik pragmatik dan memberikan arahan praktis bagi mereka yang ingin memahami dan mengendalikan ekspresi emosional dalam interaksi interpersonal.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga membantu memahami bagaimana film sebagai medium budaya dapat menunjukkan dan membentuk standar sosial dan komunikasi. Dalam dunia sinema, film bukan hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga sarana untuk menyampaikan pesan-pesan mendalam mengenai kehidupan, termasuk tema-tema kelam seperti kekecewaan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji film Jepang yang berjudul: "*1 Litre no Namida.*" Film ini tidak hanya terkenal di kalangan penonton, tetapi juga menyajikan latar belakang cerita yang kaya akan unsur kekecewaan. Melalui pemaparan analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana



kekecewaan diekspresikan dan diproses dalam konteks budaya Jepang. Film "*1 Litre no Namida*" yang menunjukkan ketidakpastian dalam perjalanan penyakit, semua menunjukkan bahwa kekecewaan merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk menggali tema kekecewaan dalam film Jepang, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengalaman manusia secara universal.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tindak tutur ilokusi kecewa Dalam Film *1 Litre no Namida*: Hubungan *Power and Solidarity*."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Ada beberapa masalah yang dapat ditemukan dalam film *1 Litre no Namida* berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Beberapa masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tindak tutur ilokusi kecewa yang diungkapkan para tokoh dalam film.
2. Peran hubungan *power and solidarity* dalam konteks yang diungkapkan

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Maka dari itu, berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini akan berkonsentrasi pada analisis tuturan yang mencerminkan perasaan kecewa dari karakter film serta meneliti bagaimana hubungan kekuasaan dan keakraban antara karakter berpengaruh terhadap penggambaran emosi kecewa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tindak tutur ilokusi kecewa diucapkan oleh tokoh dalam dialog film *1 Lire no Namida* karya Aya Kito?
2. Bagaimana hubungan *power and solidarity* antar tokoh dalam film *1 Lire no Namida* karya Aya Kito?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin penulis capai yaitu: mendeskripsikan tindak tutur kecewa ilokusi oleh tokoh film *1 Lire no Namida* kemudian dilihat juga bagaimana hubungan *power and solidarity* antar tokoh tersebut dalam film *1 Lire no Namida* karya Aya Kito.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis dan praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

##### **1. Teoretis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat realistik dan spekulatif terhadap pemahaman tentang dinamika emosi kecewa dalam konteks kekuasaan dan keakraban dalam film.

##### **2. Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat berikut:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat karena mereka dapat menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari selama menjadi mahasiswa di Universitas Bung Hatta.

b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai bahasa, emosi, dan konteks sosial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh untuk para peneliti pragmatik yang melakukan penelitian lebih lanjut